

PTTEP INDONESIA

CSR

annual report 2015



PTTEP



The Beauty of Responsibility



TABLE OF CONTENT

Preface

About Us	2
Message from President and CEO	4
About CSR PTTEP	8

Health

Free Health Service	14
---------------------	----

Education

Integrated Program for Early Childhood Development	22
Scholarship	32
Back to School Program	38

Environment

Beach Clean Up	40
Incinerator	44

Closing

Documentation	46
---------------	----

Pendahuluan

Tentang Kami	2
Sambutan dari Presiden dan CEO	4
Tentang CSR PTTEP	8

Kesehatan

Layanan Kesehatan Cuma-Cuma	14
-----------------------------	----

Pendidikan

Program Terpadu untuk Pengembangan Anak Usia Dini	22
Beasiswa	32
Gerakan Kembali Bersekolah	38

Lingkungan

Pembersihan Pantai	40
Incinerator	44

Penutup

Dokumentasi	46
-------------	----



About Us

PTT Exploration and Production Public Company Limited (PTTEP) is a national petroleum exploration and production company dedicating to provide a sustainable petroleum supply to Thailand and the countries we operate. A top-ten publicly-listed company in the Stock Exchange of Thailand, PTTEP has a workforce of 4,000 and has investments in 39 Exploration and Production activities in 11 countries.

PTTEP conducts its business as a responsible corporate member of the society to observe the laws of Thailand and the countries we operate. We strongly support the fundamental human rights in line with the legitimate role of business and give proper regard to health, safety, security and environment consistent with our commitment to contribute to sustainable development of the society where we operate. We also involve through communities on educational and healthcare programs and the nature of the local society.



Tentang Kami

PTT Exploration and Production Public Company Limited (PTTEP) adalah perusahaan eksplorasi dan produksi minyak bumi nasional mendedikasikan untuk menyediakan pasokan minyak bumi yang berkelanjutan ke Thailand dan negara-negara kami beroperasi. Sepuluh besar perusahaan terbuka di Bursa Efek Thailand, PTTEP memiliki tenaga kerja 4.000 dan memiliki investasi di 40 wilayah kerja di 11 negara.

Dalam melakukan kegiatan bisnisnya, PTTEP adalah bagian dari perusahaan yang bertanggung jawab terhadap sosial dan tunduk dibawah aturan pemerintah Thailand dan di negara dimana kami beroperasi. Perusahaan sangat mendukung hak asasi manusia sejalan dengan peran bisnis yang sah dan memberikan perhatian yang layak untuk kesehatan, keselamatan, keamanan dan lingkungan yang konsisten dengan komitmen untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dari masyarakat di mana kami beroperasi. PTTEP juga melibatkan masyarakat melalui program-program pendidikan, kesehatan dan menyesuaikan kearifan masyarakat setempat.

Message

from President and CEO



For 30 years, PTTEP has gained experiences and acquired extensive knowledge in order to explore energy in a responsible manner while committed to enhancing our capabilities, utilizing innovation and technology to drive operational and responding to changing circumstances. We are now ready to be part of the move towards a sustainable future.

Over the past two years, PTTEP has undoubtedly been affected by the global trends of low oil prices, arising from a number of issues ranging from weaker global economic activity and the growth in the U.S. unconventional production, which have extensively impacted the oil and gas sector. The resilience of our business and risk management plans mean we have the means to overcome these circumstances. As part of this business and risk management planning, the SAVE to be SAFE project was implemented in late 2014, as one of many strategies to improve operations efficiency during this period. The project was designed to produce a consistent approach to capital allocation prioritizing activities and investments and streamlining operations. Another part of this process involved the use of oil price hedging to reduce the risks arising from oil price volatility. Thanks to the SAVE to beSAFE project, a total of USD 1.42 billion was saved in operating and capital expenditures in 2015.

PTTEP reported a profit from normal operations and an operating cash flow of more than 2.8 billion in 2015. With approximately USD 3.2 billion cash on hand at the end of the year, PTTEP remains financially strong in the face of volatile oil prices and is prepared to engage in justifiable and value-accretive investment opportunities.

Sambutan Presiden dan CEO

Selama 30 tahun, PTTEP telah memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan yang luas dalam mengeksplorasi energi secara bertanggung jawab sekaligus berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan kami, memanfaatkan inovasi dan teknologi untuk pengendalian operasional serta menjawab tuntutan perubahan keadaan. Kami sekarang siap untuk menjadi bagian dari pergerakan menuju masa depan yang berkelanjutan.

Selama dua tahun terakhir, PTTEP tanpa diragukan telah terpengaruh oleh tren global menurunnya harga minyak yang timbul dari sejumlah isu mulai dari kegiatan ekonomi global yang melemah dan pertumbuhan produksi migas secara inkonvensional dari Amerika Serikat, yang telah secara luas berdampak pada sektor minyak dan gas. Ketahanan dari rencana bisnis dan manajemen risiko kami adalah memiliki sarana untuk mengatasi keadaan ini. Sebagai bagian dari bisnis dan manajemen risiko perencanaan ini, program BERHEMAT agar SELAMAT dilaksanakan di akhir tahun 2014, sebagai salah satu dari banyak strategi untuk meningkatkan efisiensi operasi selama periode ini. Program ini dirancang untuk menghasilkan pendekatan yang konsisten untuk kegiatan prioritas alokasi modal dan investasi dan perampingan operasi. Bagian lain dari proses ini melibatkan penggunaan hedging (perlindungan nilai) harga minyak untuk mengurangi risiko yang timbul dari kerap dan mudah berubahnya harga minyak. Berkat program BERHEMAT agar SELAMAT ini, dana sebesar USD 1,42 miliar telah berhasil di hemat disektor operasi dan belanja modal di tahun 2015.

Laba perusahaan dari operasi normal dan arus kas operasi tercatat lebih dari USD 2,8 miliar di 2015. Dengan sekitar USD 3,2 miliar kas yang dimiliki pada akhir tahun, PTTEP tetap memiliki posisi finansial yang kuat dalam menghadapi harga minyak yang mudah berubah dan siap untuk terlibat dalam meraih peluang berinvestasi dengan baik dan menghasilkan pertambahan nilai bagi perusahaan.

Despite reduced average product prices which were seen towards the second half of 2015, PTTEP increased production through new contributions from the Zawtika Project, Myanmar and Bir Seba Field, part of our Algeria 433a & 416b Project, which began production in late 2015. Bir Seba represents our first petroleum production in Africa, with daily production of 20,000 barrels per day. PTTEP total sales volume was 322,167 barrels of oil equivalent per day (BOED) in 2015 and achieved 3 percent growth as planned.


At PTTEP, we work to ensure an accident-free workplace by adhering to excellent operational standards. We seek to create an open and inclusive safety culture where our employees, are empowered to “stop work” any time they believe it is unsafe to continue. Through our commitment to personal and operational safety, the lost time injury rate has significantly decreased to the competitive level of International Association of Oil and Gas Producers (IOGP).

Furthermore, strong corporate governance and transparency are a fundamental part of our business, evidenced in attaining the standards of the United Nations Global Compact: Advanced COP, which addresses human rights, labor, the

environment and anti-corruption. For these efforts the ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) has recognized PTTEP as one of the three companies in Thailand and one of the 50 in ASEAN to receive the highest assessment score according to the ASEAN CG Scorecard guidelines.

For our continued commitment to a sustainable future, we were listed in the Dow Jones Sustainability Index (DJSI). World index Oil and Gas Industry in 2015 for a second consecutive year. In addition, PTTEP is the first and only company in Southeast Asia that has been listed on the CDP: The Climate A List for outstanding climate change guidelines and operational performance. These recognition reflect our commitment and determination to a sustainable and responsible growth.

I strongly believe these are indicators of our ability and capability to eventually become a leading petroleum exploration and production company in Asia. We remain committed to ensuring energy security and creating value for our stakeholders, driven by technological and green practices for the long-term sustainable growth. I would like to take this opportunity to thank you and express my gratitude to everyone who has supported PTTEP in attaining these goals.



Mr. Somporn Vongvuthipornchai
President and CEO of PTTEP

Meskipun dengan adanya pengurangan harga produk rata-rata yang terlihat pada paruh kedua 2015, PTTEP meningkatkan produksi melalui kontribusi baru dari proyek Zawtika, Myanmar dan ladang Bir Seba, sebagian dari proyek 433a dan 416b kami di Aljazair, yang memulai produksinya diakhir 2015. Bir Seba merupakan produksi minyak pertama kami di Afrika, dengan produksi harian sebesar 20.000 barel per hari. Total volume penjualan perusahaan adalah 322.167 barel setara minyak per hari (BOED) di tahun 2015 dan mencapai pertumbuhan 3 persen seperti yang direncanakan.

Di PTTEP, kami bekerja untuk memastikan tempat kerja yang bebas kecelakaan dengan berpegang kepada standard operasional yang sangat baik. Kami berusaha untuk menciptakan budaya keselamatan terbuka dan inklusif di mana karyawan kami, diberdayakan untuk “berhenti bekerja” setiap kali mereka meyakini saat yang tidak aman untuk melanjutkan. Dengan komitmen kami untuk keselamatan pribadi dan operasional, tingkat kehilangan jam kerja akibat kecelakaan telah menurun secara signifikan ke level kompetitif dari Asosiasi Internasional Produsen Minyak dan Gas (IOGP) .

Lebih lanjut, tata kelola perusahaan yang kuat dan transparansi adalah bagian fundamental dari bisnis kami, dibuktikan dalam mencapai standar United Nations Global Compact : COP lanjutan, yang membahas hak asasi manusia, perburuhan, lingkungan dan anti - korupsi. Untuk upaya ini ASEAN

Capital Markets Forum (ACMF) telah memberikan pengakuannya kepada PTTEP sebagai salah satu dari tiga perusahaan di Thailand dan salah satu dari 50 di ASEAN untuk menerima skor penilaian tertinggi sesuai dengan pedoman Scorecard ASEAN CG.

Sebagai kelanjutan komitmen kami untuk masa depan yang berkelanjutan, kami telah terdaftar di Dow Jones Sustainability Index (DJSI) untuk Indeks Dunia Industri Minyak dan Gas pada tahun 2015 untuk tahun kedua secara berturut-turut. Selain itu, PTTEP adalah perusahaan pertama dan satu-satunya di Asia Tenggara yang telah terdaftar di CDP : Termasuk dalam urutan The Climate A untuk pencapaian yang luar biasa dalam pedoman perubahan iklim dan kinerja operasional. Pengakuan ini mencerminkan komitmen kami dan tekad untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Saya sangat percaya ini adalah indikator dari kemampuan kami untuk akhirnya menjadi perusahaan eksplorasi dan produksi minyak terkemuka di Asia. Kami tetap berkomitmen untuk menjamin keamanan energi dan menciptakan nilai bagi para stakeholder, dengan didorong oleh penerapan teknologi dan ramah lingkungan untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Saya ingin mengambil kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada semua orang yang telah mendukung PTTEP dalam mencapai tujuan ini.



1

The Background of CSR Activities

Comply with Corporate's CSR strategy and pillars.

PTTEP Indonesia conducts its CSR activities based on three strong pillars which are health, education and environment, with essential principles such as communication, trust, believe, understand, as well as collaboration with stakeholders as the strong foundation.

Dasar Aktivitas CSR

Mengikuti strategi dan pilar CSR Korporat.

PTTEP Indonesia melakukan kegiatan CSR berdasarkan pada tiga pilar yang kuat yaitu kesehatan, pendidikan dan lingkungan, dengan prinsip penting seperti komunikasi, kepercayaan, keyakinan, memahami, serta kerjasama dengan pemangku kepentingan sebagai dasar yang kuat.



2

Focus on the sustainability of programs supporting Government of Indonesia’s agenda in improving the livelihood of the people.

Our carefully selected programs are in line with the government of Indonesia’s national agenda in improving the livelihood of the people and we continue to emphasize the importance of sustainability of each program.

Fokus pada program berkelanjutan yang mendukung Agenda Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Program sosial yang dilaksanakan sejalan dengan agenda nasional pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat dan keberlanjutannya.



4

What the report features?

This report features the heartfelt commitment and journey of PTTEP Indonesia aiming to increase its presence as a responsible and caring operator through various sustainable CSR programs focusing on health, education, and environment, conducted in areas surrounding the company's operational region as well as nationwide.

Isi Laporan

Laporan ini menggambarkan komitmen dari PTTEP Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kehadirannya sebagai operator yang bertanggung jawab dan peduli melalui berbagai program CSR yang berkelanjutan berfokus pada kesehatan, pendidikan, dan lingkungan, yang dilakukan di daerah wilayah operasi maupun daerah lainya di Indonesia



3

Partnership with local NGOs

- Local empowerment / *Pemberdayaan lokal*
- Building local network / *Membangun Jaringan lokal*
- Familiar with area with culture, local community and their needs / *Paham akan wilayah dan budaya serta memahami kebutuhan masyarakat setempat*

Collaboration is part of the strong foundation in conducting all of our CSR programs, in which various related stakeholders join hands for the same positive purpose. One of the examples of this collaboration is a partnership with trusted local Non Government Organizations (NGOs) and this strategic cooperation have proven to generate many positive outcomes for both parties, such as local empowerment, gaining wider local network with communities and local authorities, as well as their approach to communities enable us to obtain a broader knowledge on the culture and specific needs of the people in the area.

Kolaborasi merupakan bagian dari pondasi yang kuat dalam melakukan semua program csr kami, di mana berbagai pemangku kepentingan yang terkait bergandengan tangan untuk tujuan positif yang sama. Salah satu contoh dari kolaborasi ini adalah kemitraan dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan kerjasama strategis ini telah terbukti menghasilkan banyak hal positif bagi kedua belah pihak, seperti pemberdayaan lokal, mendapatkan jaringan lokal yang lebih luas dengan masyarakat dan pemerintah setempat, serta pendekatan kepada masyarakat memungkinkan kita untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih luas terkait budaya dan kebutuhan khusus dari orang-orang di daerah.

Widespread poverty, inadequate provision of social welfare, and disparity in access to basic public services are prevalence social issues in most parts of Indonesia. About half of the Indonesian population lives by just above \$28 per month especially in rural areas which makes poor nutrition another main cause of persistent high maternal and child mortality rate. Challenges faced in the region include accessibility to health services and the awareness of community about their health status.

HEALTH PROGRAM

Program Kesehatan



Background of *Layanan Kesehatan Cuma-Cuma Gerai Sehat Rorotan (LKC GSR)*

Economic constraints limit government's ability to deliver health services. As a result, economically-deprived societies lack awareness of their illnesses and access for primary health care service. Accessible and affordable health care, is therefore of primary importance for the underprivileged. According to international agenda, highlighted health issues comprise of maternal child health, communicable disease, as well as nutrition. The Free Health Clinic (*Layanan Kesehatan Cuma-Cuma*) program is intended to significantly contribute to the government of Indonesia's health roadmap in the next 5 (five) years. Establishing this program is PTTEP's goodwill intention to see a sustainable improvement in community's health and well being.

Latar Belakang dalam memilih *Layanan Kesehatan Cuma-Cuma Gerai Sehat Rorotan (LKC GSR)*

Keterbatasan kemampuan pemerintah dalam memberikan pelayanan kesehatan yang layak bagi masyarakat berimbas kepada hilangnya kesempatan bagi masyarakat yang kurang mampu dalam mendapatkan informasi mengenai kesadaran akan penyakit yang diderita dan akses untuk mendapatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang dibutuhkan. Perawatan kesehatan diakses dan terjangkau, karena itu kepentingan utama bagi yang kurang mampu. Menurut agenda internasional, menyoroti masalah kesehatan terdiri dari kesehatan anak ibu, penyakit menular dan gizi. Oleh karena itu, Klinik Kesehatan Gratis Program (*Layanan Kesehatan Cuma-Cuma*) dimaksudkan untuk secara signifikan berkontribusi pada roadmap kesehatan pemerintah Indonesia di 5 (lima) tahun ke depan.



Partnership with NGO Dompot Dhuafa

Bermitra dengan LSM Dompot Dhuafa

Dompot Dhuafa (DD) is one of the biggest and trusted non-profit organizations in Indonesia. Their goal is to enhance social level of the low-lived people by managing ZISWAF (*Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf and other halal and legal funds*) from individuals, groups, corporations/ organizations. It was established by journalists of Republika Daily Newspaper in 1993, and certified as a national level Amil Zakat Organization in 2001 by Ministry of Religion of Republic Indonesia. Current activities and achievements include: Health care, Education and Social Cause Financing. DD has been serving the underprivileged community and performing an active role in delivering health care since 2001.

The primary role of DD is to manage, run, and oversee progress of activities of this health program with an area-based approach at a primary health care service called PTTEP- Layanan Kesehatan Cuma-Cuma Free Health Care Service (PTTEP-LKC).

Dompot Dhuafa (DD) adalah salah satu organisasi non-profit terbesar dan terpercaya di Indonesia. Organisasi nirlaba yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat sosial masyarakat rendah-hidup dengan mengelola ZISWAF (*Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf dan dana halal dan legal lainnya*) dari individu, kelompok, perusahaan / organisasi. Didirikan oleh wartawan dari koran harian Republika pada tahun 1993, dan tersertifikasi sebagai lembaga amal zakat tingkat nasional pada tahun 2001 oleh Departemen Agama Republik Indonesia. Aktivitas dan pencapaian hingga saat ini meliputi: Kesehatan, Pendidikan dan pembiayaan penyebab Sosial. DD telah melayani masyarakat kurang mampu dan melakukan peran aktif dalam memberikan pelayanan kesehatan sejak tahun 2001.

Peran utama dari DD adalah untuk mengelola, menjalankan, dan mengawasi kemajuan kegiatan program kesehatan ini dengan pendekatan berbasis wilayah di layanan kesehatan primer disebut PTTEP - Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (PTTEP-LKC).



Why Rorotan, North Jakarta?

Cilincing sub district of North Jakarta is known as a slum area with 19 PUSKESMAS (Public Primary Health Care), 9 primary health treatment sub-units, and 6 private clinics. However, these health centers are only able to cover 100,000 people. Based on that fact, the number of health centers in this area is the fewest among other areas in Jakarta and thus, Rorotan Village of Cilincing sub district has been selected as the location for healthcare center.

PTTEP bertujuan untuk mendapatkan sambutan dan kerjasama yang baik dari masyarakat di daerah operasi. Beroperasi dan meningkatkan kontribusinya sebagai operator yang bertanggung jawab dan peduli di Sulawesi Barat, dengan fokus pada mendukung pengembangan masyarakat akar rumput untuk masyarakat miskin dan kurang terlayani dalam hal pendidikan dan pemuda.



- First, health promotion campaign by providing community-specific information on health issues and healthy lifestyle.
- *Pertama, kampanye promosi kesehatan dengan memberikan informasi spesifik masyarakat tentang isu-isu kesehatan dan gaya hidup sehat.*

- Second, curative services through home visits and mobile health services to ensure access and continuous treatment for the elderly and disabled patients.
- *Kedua, layanan kuratif dengan memberikan pengobatan, melalui kunjungan rumah dan pelayanan kesehatan keliling untuk menjamin akses dan pengobatan terus menerus untuk pasien lanjut usia dan lumpuh atau cacat.*

Program Description

The uniqueness of this health program is that it integrates 4 (four) holistic approaches.

LKC-Gerai Sehat PTTEP - Dompot Dhuafa

- Located at Jalan Kp. Malaka I No.25 Rt/Rw 009/012, Kelurahan Rorotan Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara.
 - On approximately 500 sqm land.
 - Inaugurated by the Indonesian Health Minister
 - More than 52,000 people receive benefits.
- Dibangun diatas lahan 500 M
 - Diresmikan langsung oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia
 - Lebih dari 52.000 orang menerima manfaatnya



- Third, a health baseline study is conducted regularly to ensure that all services are tailored to community's health demand.
- *Ketiga, membuat peta kesehatan guna memastikan layanan yang disediakan sesuai dengan kebutuhan kesehatan masyarakat.*
- Fourth, empowerment by engaging volunteers and PTTEP employees in health service activities. All of our employees have eagerly participated in the mobile health service and will continue to participate in the following years.
- *Keempat, pemberdayaan dengan melibatkan relawan dan karyawan PTTEP dalam proses pelayanan kesehatan. Bahkan, dalam 3 bulan terakhir, seluruh karyawan telah berpartisipasi dalam pelayanan aplikasi kesehatan*

ACHIEVEMENTS MILESTONE 2015

First year services



Establishment of clinic



Membership and number of beneficiaries



Stakeholders involvement



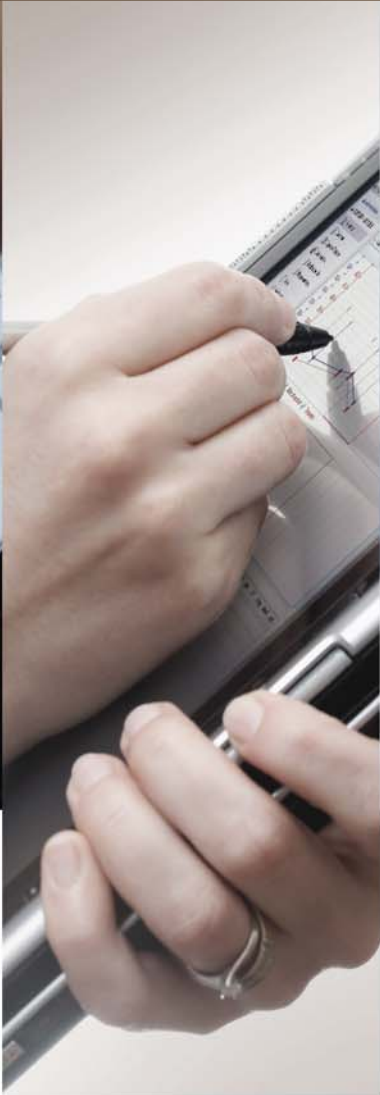
Channel of promotion using advanced technology



Mobile health clinic program



Initial phase of Health Information System (HIS)



Integrated health programs



Recognitions and Way Forward

Prestasi dan Rencana Kedepan



In the first year, PTTEP received various recognitions acknowledging our effort in improving health services for the underserved communities.

PTTEP obtained **Merit Award** for Best Community Programme from the 7th Annual Global CSR Summit and Awards 2015. Also, we proudly received a recognition from Dompot Dhuafa in the category of Top Free Health Service.

Program ini telah mendapat penghargaan dari Dompot Dhuafa untuk kategori Top CSR untuk Layanan Kesehatan cuma-cuma

In the following years, the program will provide more services including pediatrician, nutritionist, as well as promotive activities. These services are expected to serve more beneficiaries aiming to reach satisfactory index of public service at 85%, as per health national agenda. Also, as initially planned, these services will expand to other locations in North Jakarta, including Tanjung Priok and Cilincing.

To encourage more people in the community as volunteers/cadres, we will develop various programs such as "program ambassador" through best cadre nomination.

Di tahun depan, layanan kuratif dan promotif lebih akan ditawarkan seperti yang direncanakan, termasuk dokter anak, menyusui, dan ahli gizi. Juga, seperti yang direncanakan di awal program, layanan ini akan memperluas ke lokasi lain sekitar Rorotan, Tanjung Priok, dan Cilincing di Jakarta Utara.

Untuk mendorong lebih banyak orang di masyarakat sebagai relawan / kader, kami akan mengembangkan berbagai program seperti duta program melalui nominasi kader terbaik.

Pre-School



SIOLA and PAUD-HI

Integrated childhood development program

Partnership with local NGOs in West Sulawesi

Kemitraan dengan LSM lokal di Sulawesi Barat

For SIOLA program, PTTEP Indonesia is in collaboration with 3 (three) trusted and committed local NGOs from 3 (three) different regencies in West Sulawesi where the program is implemented.

Khusus untuk program Siola atau PAUD-HI, keterlibatan LSM lokal di Sulawesi Barat memainkan peran integral. Melalui serangkaian proses seleksi dan komunikasi dengan beberapa LSM lokal, PTTEP telah menjalin kerjasama dengan 3 (tiga) LSM dari 3 kabupaten di Sulawesi Barat yang dipercaya untuk membantu terlaksananya program ini.





Yayasan Karampuang

Mamuju – West Sulawesi

Established in 2005, this young and energetic team aims to lead communities in a process of change in mindset and attitude towards an empowered self-sufficient community.

Didirikan pada tahun 2005, tim muda dan energik ini bertujuan untuk memimpin masyarakat dalam proses perubahan pola pikir dan sikap terhadap komunitas mandiri diberdayakan.



Yayasan Masyarakat Mandar Madani

Polewali Mandar - West Sulawesi

Established in 2004, this particular NGO has successful experiences in working together with international organizations such as UNICEF.

Didirikan pada tahun 2004, LSM ini memiliki pengalaman sukses dalam bekerja sama dengan organisasi-organisasi internasional seperti UNICEF.



Yayasan Media Institut

Majene – West Sulawesi

Established in 2007, this NGO has been recommended by high level authorities in the area based on many successful collaboration programs together with local government and others.

Didirikan pada 2007, LSM ini direkomendasikan oleh pemerintah lokal setempat berdasarkan banyaknya kerjasama dan kolaborasi yang baik dengan pemerintah maupun pihak lainnya.





Background *Latar Belakang*

The blue print of the Early Childhood Education for 2025 initiative launched in 2011 by the Ministry of Education and Culture mentions the poor quality and competency of teachers. Together with the World Bank, the Government of Indonesia is implementing comprehensive early childhood services focusing in rural areas. Several parts of Sulawesi are among the lagging districts in need of support in terms of education sector.

Cetak biru dari Pendidikan Anak Usia Dini untuk tahun 2025 diluncurkan pada tahun 2011 oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang menyebutkan rendahnya kualitas dan kompetensi guru. Bersama-sama dengan Bank Dunia, Pemerintah Indonesia memberikan pelayanan anak usia dini yang komprehensif berfokus di daerah pedesaan. Beberapa daerah di Sulawesi adalah bagian dari kabupaten tertinggal yang membutuhkan dukungan dalam hal sektor pendidikan.

Why West Sulawesi?

PTTEP aims to obtain the absolute license to operate and increase its contribution as a responsible and caring operator in West Sulawesi, focusing on supporting grassroots community development for the poor and underserved communities in terms of education and youth.

PTTEP bertujuan untuk mendapatkan sambutan dan kerjasama yang baik dari masyarakat di daerah operasi. Beroperasi dan meningkatkan kontribusinya sebagai operator yang bertanggung jawab dan peduli di Sulawesi Barat, dengan fokus pada mendukung pengembangan masyarakat akar rumput untuk masyarakat miskin dan kurang terlayani dalam hal pendidikan dan pemuda.



Program description

Uniqueness of SIOLA

SIOLA, a local saying which means “togetherness”, initially derived from the initiative of Head Regent of Mamuju, accentuating a one stop service on child and family development which won best initiative award for Millennium Development Goals (MDGs) in education sector in 2013. It has been his commitment as well as a national model for education development for Indonesia ever since.

PTTEP as pioneer in SIOLA program (first private company to be closely involved)

PTTEP is currently the first and only private sector to support the local government’s initiative in the SIOLA program.

Deskripsi Program

Keunikan dari Siola

Siola, pepatah lokal yang berarti “kebersamaan”, awalnya berasal dari inisiatif Kepala Bupati Mamuju, menonjolkan layanan satu atap pada anak dan pembangunan keluarga yang memenangkan penghargaan inisiatif terbaik untuk Millennium Development Goals (MDGs) di bidang pendidikan pada tahun 2013. Sejak saat itu, hal tersebut menjadi komitmen maupun sebagai contoh secara nasional.

PTTEP sebagai pelopor dalam program Siola (pertama perusahaan swasta menjadi erat terlibat)

PTTEP menjadi perusahaan swasta pertama untuk mendukung inisiatif pemerintah daerah dalam program Siola.



Services offered at SIOLA

SIOLA (Stimulation Intervention Optimization of Services for Children) is an integrated early childhood development center. It aims at making sure that early childhood essential needs are met according to their age and development stage along with creating strong but resilient household for children. The program provides holistic services for children’s growth and development, as well as integrating parental counseling services on health, nutrition, child protection and household economic management. It is implemented through collaborative efforts of the Government of Mamuju, UNICEF, local women’s group, and local NGO.

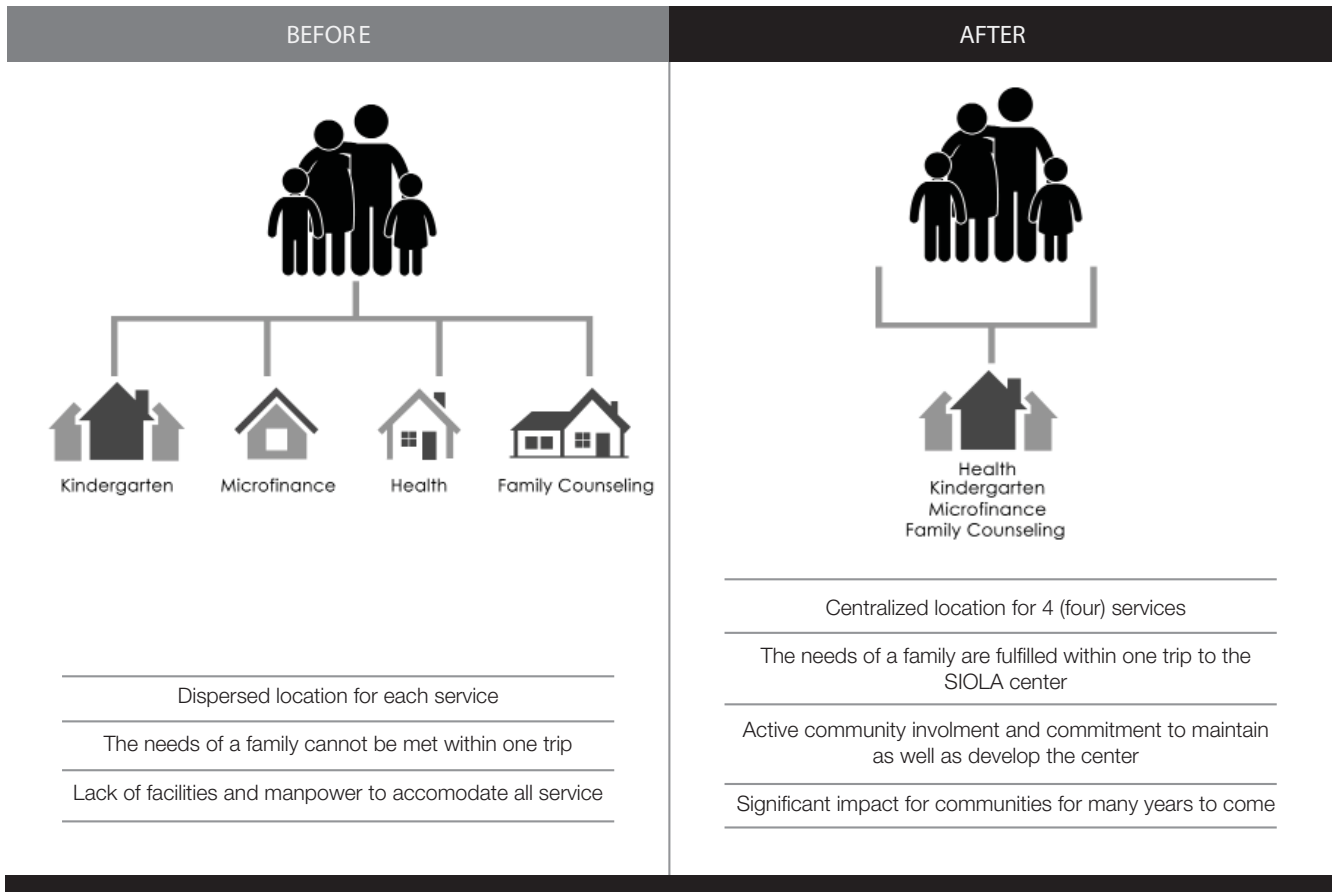
This program involves active participation of various governmental institutions, starting from Education Department, Health Department through its Integrated Health Post or Posyandu, National Family Planning Coordinating Board (“BKKBN”) through its Cultivate Families of Toddlers (“BKB”), Micofinance assistance, to Religion and Social Department as well as international reputable NGO as UNICEF Indonesia has taken roles as capacity building advocacy.

The SIOLA center is a one stop service model consisting of 4 (four) elements depicted below:

Layanan yang disediakan di Siola

Siola (Stimulasi Intervensi Optimalisasi LAYANAN Anak) merupakan pusat pengembangan anak usia dini yang terintegrasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa anak usia dini kebutuhan penting terpenuhi sesuai dengan usia mereka dan tahap pengembangan bersama dengan menciptakan rumah tangga yang kuat tapi tangguh untuk anak-anak. Program ini menyediakan layanan holistik bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak, serta mengintegrasikan layanan konseling orangtua terhadap kesehatan, gizi, perlindungan anak dan manajemen ekonomi rumah tangga. Hal ini dilakukan melalui upaya kolaboratif dari Pemerintah Mamuju, UNICEF, kelompok perempuan lokal, dan LSM lokal.

Program ini melibatkan partisipasi aktif dari berbagai lembaga pemerintah, mulai dari Departemen Pendidikan, Departemen Kesehatan melalui Pos Kesehatan Terpadu atau Posyandu, Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) melalui Bina Keluarga Balita (BKB), bantuan Micofinance, untuk Departemen Agama dan Sosial serta LSM terkemuka internasional UNICEF Indonesia telah mengambil peran sebagai advokasi pembangunan kapasitas. Model layanan terpadu Siola terdiri dari 4 (empat) elemen digambarkan di bawah:





Program Duration, Impact/Expectations

Durasi Program, Dampak/Harapan

PTTEP will continue to support the establishment of SIOLA centers for 5 (five) years and to re-assess in the following years for the possibility of replication to other areas in Indonesia.

PTTEP akan terus mendukung pembentukan pusat Siola menyebar di Sulawesi Barat dan menilai kembali di tahun-tahun berikutnya untuk kemungkinan replikasi ke daerah lain di Indonesia.

Stakeholders involvement

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Various stakeholders such as local government, SKK MIGAS, Police Department, international organizations, and media have actively been involved in the SIOLA program.

This program have obtained enormous support and motivated various stakeholders to participate, including local communities who voluntarily offer to grant their land to the government so that they will also have such early childhood development center in the area.

Berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah daerah, SKK MIGAS, Kepolisian, organisasi internasional, dan media telah secara aktif terlibat dalam program Siola.

Program ini telah memperoleh dukungan yang sangat besar dan memotivasi berbagai pemangku kepentingan untuk berpartisipasi, termasuk masyarakat lokal yang secara sukarela menawarkan untuk memberikan tanah mereka kepada pemerintah sehingga mereka juga akan memiliki seperti pusat pengembangan anak usia dini di daerahnya.

Role and support

Peran dan dukungan

PTTEP supports the SIOLA program through various means, include the building of a new school complete with learning equipments and facilities, microfinance assistance, roadshow programs on various topics to all SIOLA centres, as well as enhancing management capacity through workshops for all SIOLA committees.

PTTEP mendukung program Siola melalui berbagai cara, termasuk pembangunan sekolah baru lengkap dengan peralatan belajar dan fasilitas, bantuan keuangan mikro, program roadshow tentang berbagai topik untuk semua pusat Siola, serta meningkatkan kapasitas manajemen melalui lokakarya untuk semua komite Siola.

Alongside the selected local NGOs in West Sulawesi, PTTEP Indonesia also play an active role in SIOLA program, which include:

Bersama LSM lokal yang dipilih di Sulawesi Barat, PTTEP Indonesia berperan aktif dalam program Siola meliputi:

1. Scout for new locations.
 2. Obtain approval and recommendation from local government.
 3. Ensure construction is completed within the agreed timeline adhering to all safety procedures that apply.
 4. Organize grand opening ceremony with stakeholders
 5. Periodic monitoring and evaluation to ensure the sustainability of the program.
1. Mengarahkan untuk lokasi baru.
 2. Mendapatkan persetujuan dan rekomendasi dari pemerintah daerah.
 3. Pastikan konstruksi selesai dalam timeline setuju mengikuti semua prosedur keselamatan yang berlaku.
 4. Mengatur upacara pembukaan dengan pemangku kepentingan.
 5. pemantauan dan evaluasi berkala untuk menjamin kesinambungan program.



Accomplishments

Since 2013, we have established and continuously support a total of 12 (twelve) SIOLA centres in Mamuju, Majene, and Polewali Mandar regencies of West Sulawesi. Up to today, there has been 1,400 direct beneficiaries per school year, obtaining the essential needs of early childhood development in terms of education, health, parenting, and microfinance. PTTEP have received various recognitions from local government as well as beneficiaries, appreciating our effort to accelerate, replicate, as well as constantly improve the program in order to make it sustain.

Prestasi

Sejak 2013, kami telah mendirikan dan terus mendukung 12 (dua belas) pusat Siola dan PAUD HI lainnya di Mamuju, Majene, dan Polewali Mandar kabupaten Sulawesi Barat. Hingga saat ini, telah ada 1.200 penerima manfaat langsung per tahun ajaran, memperoleh kebutuhan penting dari perkembangan anak usia dini dalam hal pendidikan, kesehatan, pengasuhan, dan bantuan keuangan microfinance. Keterlibatan PTTEP Indonesia dalam program Siola telah menerima berbagai penghargaan dari pemerintah lokal serta penerima manfaat, menghargai upaya kami untuk mempercepat, mereplikasi, serta terus meningkatkan program dalam rangka untuk menjaga kesinambungan program.





Infographic

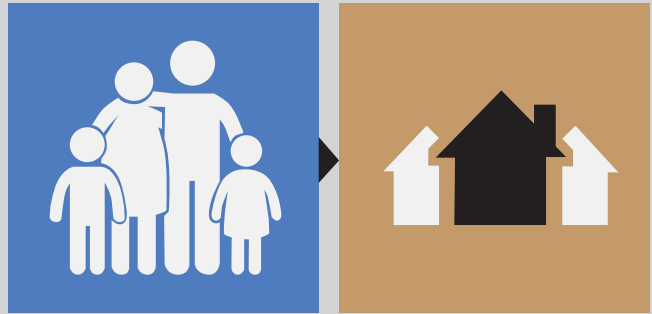
SIOLA Center

- 12 units in 3 Regencies
- 4 (four) Service under one roof:
Education, Health, Microfinance and Family Counseling
- 40 - 60 children in each center
- 12 unit di 3 Kabupaten
- 4 pelayanan dalam satu atap (Pendidikan, Kesehatan, Lembaga Keuangan Mikro, dan Pelayanan Bina Keluarga Balita)
- 40 - 60 siswa bersekolah di setiap unit SIOLA



SIOLA - Early childhood education

NO	NAME
1	Siola Pasir Putih
2	Siola Bhayangkari
3	Siola Mekarsari
4	Siola Gemilang Azzahra
5	Siola Teratai
6	Siola Ashabul Maimanah
7	Siola Melati
8	Siola Anugerah
9	SIOLA Bhayangkari Tapalang
10	PAUD HI Taman Siwalipari Malaqbiq
11	PAUD HI Siarendengan PGRI Rangas Timur
12	PAUD HI Taman Siwalipari Alimuddiniyah



SCHOLARSHIP

Beastudi Etos

Despite doubling graduates numbers in Indonesia from 2005 to 2012, in which tertiary education enrolment rate of the tertiary population was 30%, the country still lagged behind the rest of the region (*Institute of Statistics, UNESCO. 2011*).

Kualitas pendidikan tinggi Indonesia peringkat bawah di Asia Tenggara. Meskipun dua kali lipat angka lulusan selama 2005-2012, dimana angka partisipasi siswa untuk pendidikan tingkat ketiga hanya 30% (Institute of Statistics, UNESCO. 2011).

The objectives of this educational/human capital development programs are:

- Demonstrate PTTEP's commitment in education sector to support Indonesian Government.
- Contributing to education and human resource development specifically for the underprivileged communities
- Increase the number of engineers, geophysicists and doctors from local communities to serve technical professional demands in various industries including Oil and Gas.

Tujuan ini pendidikan program pengembangan modal / manusia adalah:

- Menunjukkan komitmen PTTEP dalam pengembangan masyarakat kepada Pemerintah Indonesia
- Berkontribusi untuk pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia khusus untuk masyarakat yang kurang mampu
- Meningkatkan jumlah insinyur, ahli geofisika dan dokter dari masyarakat lokal untuk melayani tuntutan profesional teknis berbagai industri termasuk Minyak dan Gas. (Praktik konten lokal oleh DJSI).





Background in choosing Beastudi Program

Latar Belakang dalam Memilih Program Beastudi

Since 2003, **Beastudi Etos**, one of Dompot Dhuafa's leading education programs, have an extensive experience in organizing scholarship programs for underprivileged students. They have been selected to execute as well as ensure the success ratio of the program. With an established and years of proven method on developing students to be creative and independent individuals, as well as recognition and awards in national and international level, the program is believed to bring out the best qualities from the student.

Memiliki pengalaman panjang dalam penyelenggaraan program beasiswa sejak tahun 2003 untuk siswa kurang mampu di bawah divisi Beastudi Etos, Dompot Dhuafa juga dipilih sebagai mitra untuk memastikan keberhasilan program. Dengan rentang waktu pengalaman yang panjang serta metode yang telah terbukti pada pengembangan siswa menjadi individu siswa kreatif dan mandiri serta pengakuan dan penghargaan di nasional dan internasional, program ini diyakini akan membawa keluar yang terbaik dari siswa.



PROGRAM DESCRIPTION

Uniqueness of Beastudi

Beastudi Etos (Etos Scholarship) is a human resources investment program aiming to create independent and excellent human capital for Indonesia. The program sponsors high school students from low income households to continue study in public university. The program provides not only finances but also mentoring activities for personal development and boarding at Etos dormitory. Beastudi Etos team provide a combination of coaching, mentoring, empowerment and supervision for scholarship recipients during the four to six years (for medical school) tenures with Beastudi Etos.

Deskripsi Program

Keunikan dari Beastudi

Beastudi Etos (Etos Beasiswa) adalah program investasi sumber daya manusia bertujuan menciptakan sumber daya manusia yang mandiri dan unggul untuk Indonesia. Program ini mensponsori para siswa SMA dari keluarga berpenghasilan rendah untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi negeri. Program ini memberikan tidak hanya keuangan, tetapi juga kegiatan pendampingan untuk pengembangan pribadi dan asrama di asrama Etos. Staf Beastudi Etos menyediakan kombinasi pembinaan, pendampingan, pemberdayaan dan pengawasan untuk penerima beasiswa selama 4 tahun sampai enam tahun (untuk sekolah kedokteran) dengan Beastudi Etos.



In order to achieve a high success ratio of graduates, students in the program are those with high academic performance from underprivileged family

Priorities of selection are as follow:

1. Study Disciplines
2. Origin of candidates (location and community)
3. Candidate's academic performance

Following the screening process, the Beastudi Etos team in charge of home visit will assess the socioeconomic condition of the recipient's family as well as readiness for scholarship recipient to move to dormitory. Short listed recipients will be proposed to PTTEP for further approval.

Proses seleksi meliputi status ekonomi, prestasi selama sekolah dan nilai mata pelajaran, tes kesehatan fisik serta psikologi siswa.

Seleksi Prioritas sebagai berikut 1) disiplin studi, 2) asal calon (lokasi dan masyarakat) dan 3) kinerja akademik calon. Setelah proses seleksi awal, tim Beastudi Etos bertugas rumah kunjungan ke keluarga calon untuk menilai kondisi sosial ekonomi serta kesiapan untuk penerima beasiswa untuk pindah ke asrama. Finalis akan diusulkan ke PTTEP untuk persetujuan.



Accomplishments

Since 2014, the program has successfully selected the best 25 (twenty five) in 2 (two) batches. Based on the progress report of the last 2 (two) semesters, batch 2014 students have achieved a grade point average of above 3.0.

To enhance their personal and social skills, students are endorsed to be actively involved in various organizations at their University as committee as well as other supporting programs such as writing competition, English improvement skills through various activities such as “Bule hunting” and online forum discussion among students, community development participation program, and speaker at University workshops.

Prestasi

Sejak 2014, program ini telah berhasil memilih 25 siswa terbaik (2 batch) dari lebih dari 13.000 pelamar per tahun di mana dari laporan terakhir dari hasil pendidikan siswa angkatan 2014, didapatkan hasil rata2 siswa dengan Indeks Prestasi diatas 3.0.

Untuk meningkatkan keterampilan pribadi dan sosial mereka, siswa didukung untuk aktif dalam berbagai organisasi di Universitas mereka komite serta program pendukung lomba menulis seperti lainnya, keterampilan perbaikan bahasa Inggris melalui berbagai kegiatan seperti “Bule hunting” dan diskusi forum online di kalangan mahasiswa, Program pengembangan masyarakat partisipasi, dan pembicara di lokakarya University.



Scholarship Inauguration

Pelantikan Siswa Penerima Manfaat

Way forward

Additional activities to compliment the program are to be conducted in order for the program to deliver graduates with good character such as positive competitive nature by encouraging students to participate in international competitions and gain recognition.

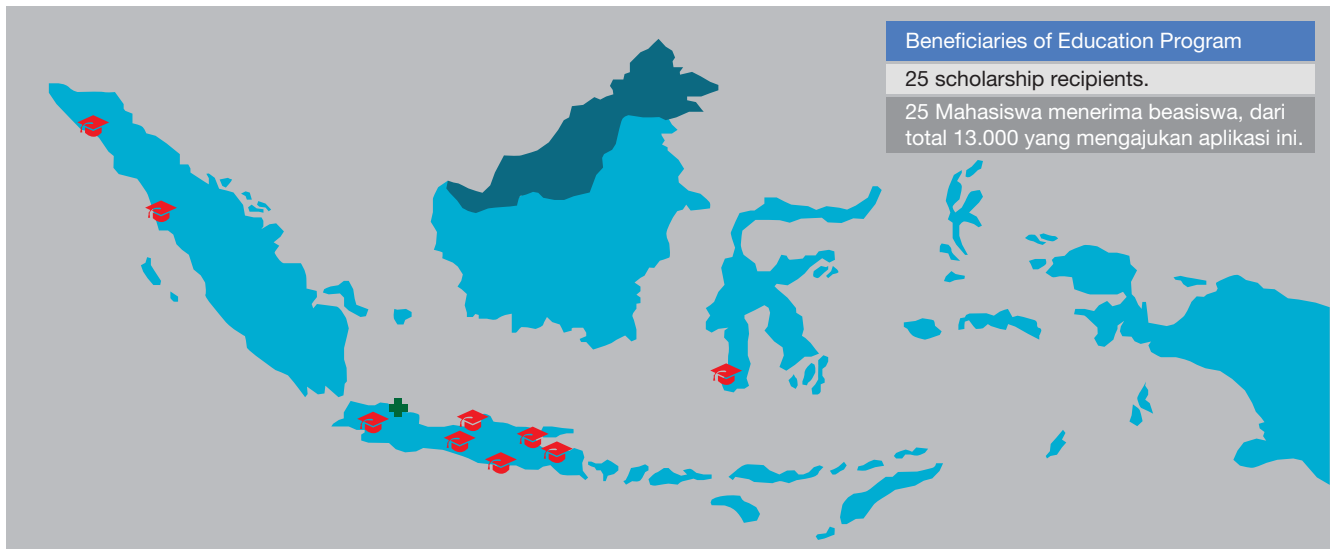
Also, Continuous monitoring for program evaluation through management visits to gain feedback from students and deeper understanding onvarious matters for improvement.

Perencanaan ke depan

Melihat pencapaian yang telah diraih selama tahun ini, berbagai kegiatan sebagai bagian dari monitoring dan evaluasi akan dilakukan seperti:

- "Kompetisi Menulis Mahasiswa", sebuah kompetisi tahunan antar siswa akan rutin diselenggarakan dalam hal mengembangkan mereka kepercayaan diri, pengetahuan, kepemimpinan, kerja tim dan kreativitas.
- Sebuah pemantauan terus menerus untuk evaluasi program melalui kunjungan manajemen untuk mendapatkan umpan balik dari siswa dan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai hal untuk terus ditingkatkan.
- Mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kompetisi internasional dan mendapatkan pengakuan.

Infographic



BATCH 2014

NO	NAME	MAJOR	UNIVERSITY
1	M. Andi Setianegara	Metallurgy	Bandung Institute of Technology
2	Eko Wahyudi	Electrical Engineering	Syah Kuala University
3	Nur Fadhilah Fitriyanti	Medical	Andalas University
4	Chairiyatul Fitri	Geological Engineering	Diponogoro University
5	Taqiyyah Syarah Pradini	Chemical Engineering	Gadjah Mada University
6	Deny Saputra Yusuf	Geodesy Engineering	Gadjah Mada University
7	Zukhruf Delva Jannet	Geophysics	Gadjah Mada University
8	Muhammad Nurushshobah	Informatics Engineering	Brawijaya University
9	Marlina Yanti	Medical	Hasanuddin University

BATCH 2015

NO	NAME	MAJOR	UNIVERSITY
1	M. Wahid Siddik	Civil & Environment Engineering	Bandung Institute of Technology
2	Avid Santiko Adji	Electrical & Informatics Engineering	Bandung Institute of Technology
3	Hamzah Zamzami M	Scienc & Earth Technology	Bandung Institute of Technology
4	Tri Elfira Yolanda	Electrical Engineering	Sepuluh Nopember Institute of Technology
5	Mabarus Sholeh	Electrical Engineering	Sepuluh Nopember Institute of Technology
6	Helmi Son Haji	Material & Metallurgy Engineering	Sepuluh Nopember Institute of Technology
7	Mohamad Reza Affandi	Medical	Airlangga University
8	Rizki Akbar Sentosa	Medical	Diponegoro University
9	Andika Prima Sandi	Physics Engineering	Gadjah Mada University
10	Miftah Farid Mahardika	Physics Engineering	Gadjah Mada University
11	Krismiati	Informatics Engineering	Brawijaya University
12	Iwi Suharti	Informatics Engineering	Brawijaya University
13	Angga Yanuar Pratama	Informatics Engineering	Brawijaya University
14	Dona Eka Septriani	Mechanical Engineering	Andalas University
15	Alifurrahman	Mechanical Engineering	Andalas University
16	Rafki Saputra	Mechanical Engineering	Andalas University

Back to School

Gerakan Kembali Bersekolah



Initiated by Head of Regency of Mamuju (*Bupati Mamuju*), the back to school program aims to return dropped out students back on the right track and finish school. Through continuous motivation and intervention from local government as well as local police department, PTTEP supports the program through various donations such as school bags, books, as well as school equipments, for 4 (four) years from 2012 - 2015.

Diprakarsai oleh Kepala Kabupaten Mamuju (Bupati Mamuju), program kembali ke sekolah bertujuan untuk mengembalikan siswa yang putus pendidikan untuk kembali ke sekolah. Melalui motivasi terus menerus dan intervensi dari pemerintah daerah serta departemen kepolisian setempat, PTTEP mendukung program melalui berbagai sumbangan seperti tas sekolah, buku, serta peralatan sekolah, selama 4 (empat) tahun 2012-2015.



ENVIRONMENTAL PROGRAM

Program Lingkungan



Beach Clean Up Program

Latar Belakang Program
Bersih-bersih Pantai



In conjunction with the spirit of Indonesia's independence day, PTTEP initiated Beach Clean Up at Lombang-Lombang beach in Mamuju as part of the company's annual environmental activity.

Turut serta memperingati hari kemerdekaan Indonesia, PTTEP Indonesia berinisiatif untuk melakukan Program Beach Clean Up di pantai Lombang-Lombang di Mamuju sebagai bagian dari kegiatan peduli lingkungan tahunan perusahaan.



Beach Clean Up



As the first private sector to initiate the program, PTTEP aims to encourage the surrounding communities of Lombang-Lombang beach to have a sense of ownership of the beautiful beach and proactive in maintaining a clean environment. This event has been conducted two consecutive years in conjunction with Indonesia's independence day, involving various stakeholders such as local government, local NGO, local community, schools from surrounding area, as well as media.

Our support for the program include campaign regarding 3R (reduce, reuse, recycle), donation of trash bins for shops and restaurant owners, trash bins along the beach for public use, trash carts, as well as sign boards in local language to remind and encourage the visitors not to litter. PTTEP also had the chance to send several employees to Mamuju to participate in this event and became a part of the huge mass of people coming together for the same positive purpose.

Sebagai sektor swasta pertama yang memulai program ini, PTTEP bertujuan untuk mendorong masyarakat sekitar pantai Lombang-Lombang untuk memiliki rasa memiliki dan peduli akan pantai yang indah dan proaktif dalam menjaga lingkungan yang bersih. Acara ini telah dilakukan dua tahun berturut-turut dalam hubungannya dengan hari kemerdekaan Indonesia, yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah daerah, LSM lokal, masyarakat lokal, sekolah dari daerah sekitarnya, serta media.

Dukungan kami untuk program ini termasuk kampanye mengenai 3R (reduce, reuse, recycle), sumbangan tempat sampah untuk toko dan pemilik restoran, tempat sampah di sepanjang pantai untuk keperluan umum, gerobak sampah, serta papan tanda dalam bahasa lokal untuk mengingatkan dan mendorong pengunjung untuk tidak membuang sampah sembarangan. PTTEP Indonesia juga memberangkatkan beberapa karyawan ke Mamuju untuk berpartisipasi dalam acara ini dan menjadi bagian dari komunitas yang besar bersama-sama melakukan kebaikan untuk kepentingan bersama.



Accomplishments

Encourage the community to have a different mindset regarding clean environment and maintain it.

Mendorong masyarakat untuk memiliki pola pikir yang berbeda tentang lingkungan yang bersih dan mempertahankannya.

First private company to care for the future of the program.

Perusahaan swasta pertama yang memulai program.

It has been conducted twice in conjunction with Indonesia's and number of participants increased significantly every year.

Telah dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam rangka menyambut hari kemerdekaan Indonesia.

Gained more support from local government and other stakeholders.

Keterlibatan Pemangku kepentingan (Pemerintah lokal, masyarakat, sekolah, media)

Impact from the program: Local community had the initiative to develop a special committee to maintain waste management in a proper way.

Dampak dari program ini: Masyarakat lokal memiliki inisiatif untuk mengembangkan sebuah komite khusus untuk mengelola sampah dengan cara yang benar



Background

Lombang-Lombang, a popular local beach, is located in Sinyonyoi sub district, approximately 30 km from Mamuju city of West Sulawesi. Unfortunately, the locals have not thought about a proper waste management system to keep the beach clean. Therefore, it is inevitable to have the local community's commitment and participation in maintaining the clean environment of the beach.

Based on the concern mentioned above, PTTEP is supporting the local government by establishing a pilot project of 1 (one) incinerator unit, which is a Waste Treatment Process (WTP) that involves the combustion of organic substances as an additional support for local communities surrounding Lombang-Lombang beach.

Partnership with Yayasan Karampuang to ensure the establishment of the unit, the program is supervised by them with responsibility to assist in construction area and program socialization to the locals.

Accomplishments:

1 (one) unit of well-designed incinerator and supervised by a professional, was completed in August 2015 and preceded by the head of local parliament of West Sulawesi. The occasion was also used to encourage local community to develop a special committee to operate and maintain the incinerator.

Prior to the construction, a series of socialization activities were conducted in two phases where the first phase delivered all information as introduction regarding incinerator as part of waste management system, and second phase was on how to operate and maintain the incinerator.

Way forward:

The program will be replicated to other locations in Indonesia where PTTEP operates, based on the needs of the community.



Latar belakang

Pantai Lombang-Lombang terletak di kelurahan Sinyonyoi, sekitar 30 km dari kota Mamuju, Sulawesi Barat, pantai dengan pasir hitamnya yang merupakan salah satu tujuan favorit masyarakat sekitar. Sangat disayangkan, kebersihan pantai kurang terjaga dari sampah yang berserakan sehingga partisipasi warga dalam menjaganya sangat diharapkan untuk kelestarian lingkungan. Peduli dengan hal tersebut, PTTEP kembali mendukung pemerintah daerah dengan pengadaan proyek percontohan 1 (satu) unit Incinerator.

Sebuah tahap proses Pengolahan Limbah (WTP) yang melibatkan pembakaran zat organik sebagai dukungan tambahan setelah dukungan tahun sebelumnya. Dengan melibatkan Yayasan Karampuang sebagai mitra dalam program, dalam hal memastikan pembentukan unit, program ini diawasi oleh tim Karampuang Yayasan dengan tanggung jawab untuk membantu dalam bidang konstruksi dan sosialisasi program untuk penduduk setempat.

Pencapaian

Seperti yang direncanakan, unit insinerator yang dirancang dengan baik & diawasi oleh profesional, didirikan pada Agustus 2015 dibuka dan didahului oleh kepala DPRD Sulawesi Barat.

Sebelum dimulainya pengerjaan program yang diawali serangkaian Sosialisasi dalam dua tahap di mana tahap pertama ditujukan sebagai pengantar mengenai incinerator sebagai bagian dari sistem pengelolaan sampah, dan tahap kedua adalah tentang cara mengoperasikan dan memelihara insinerator). Acara ini juga digunakan untuk mendorong masyarakat lokal untuk membentuk komite khusus untuk mengoperasikan dan memelihara insinerator.

Rencana ke depan

Tergantung pada kebutuhan daerah dan efektivitas, program ini akan direplikasi ke lokasi lain di Indonesia di mana PTTEP beroperasi.

Incinerator

Pengolahan Sampah





Publisher: PTTEP Indonesia | Chief Editor: Afiat Djajanegara | Production Manager: Irwan Mardelis
Contributor: PTTEP, Dompot Dhuafa, Yayasan Karampuang | Proof Reader: Gayatri Syafri
Photographer: Sandi and PTTEP | Art Director: Ades Adrian | Designer: Faiz, Adir, Ridanto
Studio Design: Koas Creative Associate

PTTEP INDONESIA

Pondok Indah Office Tower II, 4th Floor,
Jl. Iskandar Muda Kav. V-TA, Jakarta Selatan 12310, INDONESIA
Telp: +62 21 769 7437 Mobile: +62 8129670779 Fax: +62 21 769 7369
WWW.PTTEP.COM



PTTEP

Pondok Indah Office Tower II, 4th Floor
Jl. Iskandar Muda Kav. V-TA, Jakarta Selatan 12310. Indonesia
Phone. +62 21 7697437 Fax +62 21 7697359

WWW.PTTEP.COM
